

BAB 1

PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik sesuai dengan bidang ilmu yang ditempuhnya. Berkaitan dengan hal tersebut, seorang mahasiswa berkewajiban untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Sekolah merupakan bagian penting dalam proses pendidikan nasional. Perannya yang strategis dalam mengantarkan individu ke jenjang kematangan, menyebabkan tidak lepas dari terpaan beragam kritik bahkan tidak jarang caci maki. Menanggapi persoalan ini, sebagai bagian dari komponen pendidikan nasional, Universitas Negeri Yogyakarta yang merupakan metamorfosis IKIP Yogyakarta sejak awal berdirinya telah menyatakan komitmen tinggi terhadap dunia pendidikan, utamanya sekolah. Komitmen tersebut diwujudkan, salah satunya dengan program pemberdayaan sekolah melalui jalur Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang mendalami ilmu keguruan. Program PPL merupakan salah satu ajang bagi mahasiswa untuk mengawali aksinya dalam mengabdikan kepada masyarakat.

Program PPL ini ditempatkan atau dilaksanakan di sekolah. Dengan adanya mahasiswa PPL ini diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan atau pembangunan sekolah. Kegiatan PPL UNY 2015 ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul Yogyakarta. Di lokasi ini mahasiswa PPL ditantang untuk mampu mengembangkan ilmu dan pengetahuannya. Sebelum pelaksanaan, tim PPL perlu mempersiapkan menyusun program secara matang untuk memperlancar praktik mengajar. Kemudian dengan adanya kurikulum baru 2013, maka disini kami dapat belajar sesuatu yang baru yang nantinya akan berguna bagi kami selanjutnya. Semua persiapan sebelum mengajar perlu dilakukan dengan baik untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

A. ANALISIS SITUASI

Analisis yang dilakukan adalah upaya untuk memperoleh informasi tentang situasi di SMA Negeri 1 Jetis. Hal ini penting dilakukan karena dapat digunakan sebagai acuan untuk merumuskan konsep awal dalam melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Melalui observasi diperoleh berbagai informasi tentang SMA Negeri 1 Jetis yaitu:

SMA N 1 Jetis didirikan pada tanggal 20 November 1984, yang terletak di dusun Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Luas tanahnya 29.533 m², luas bangunannya 3.160 m², luas halamannya 3.600 m, lapangan olahraga 10.273 m dan kebun 12500 m. Pada saat ini SMA N 1 Jetis mempunyai 24 kelas. Kelas X terdapat 8 kelas, kelas XI terdapat 7 kelas, kelas XII terdapat 9 kelas. Untuk saat ini SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan salah satu sekolah di Bantul yang menjadi pilihan bagi para lulusan SMP di Bantul dan sekitarnya. Adapun sejarah kepala sekolah SMA N 1 Jetis dari tahun ketahun sampai sekarang sebagai berikut :

Tabel 1. Sejarah Kepala Sekolah dari tahun 1996- sekarang

No	Nama	MasaBakti
1.	Drs. Samidjo	1996 – 1990
2.	Drs. Soenarto	1990 – 1993
3.	Sumaryadi	1993 – 1998
4.	Drs. DaengDaeda	1998 – 2001
5.	Drs. Sudardjo	2001 – 2002
6.	Drs. Ismudari	2002 – 2005
7.	Drs. Hartono	2005 – 2007
8.	Drs. H. Wiyono	2007 – 2012
9.	Drs. Herman Priyana	2012 – Sekarang

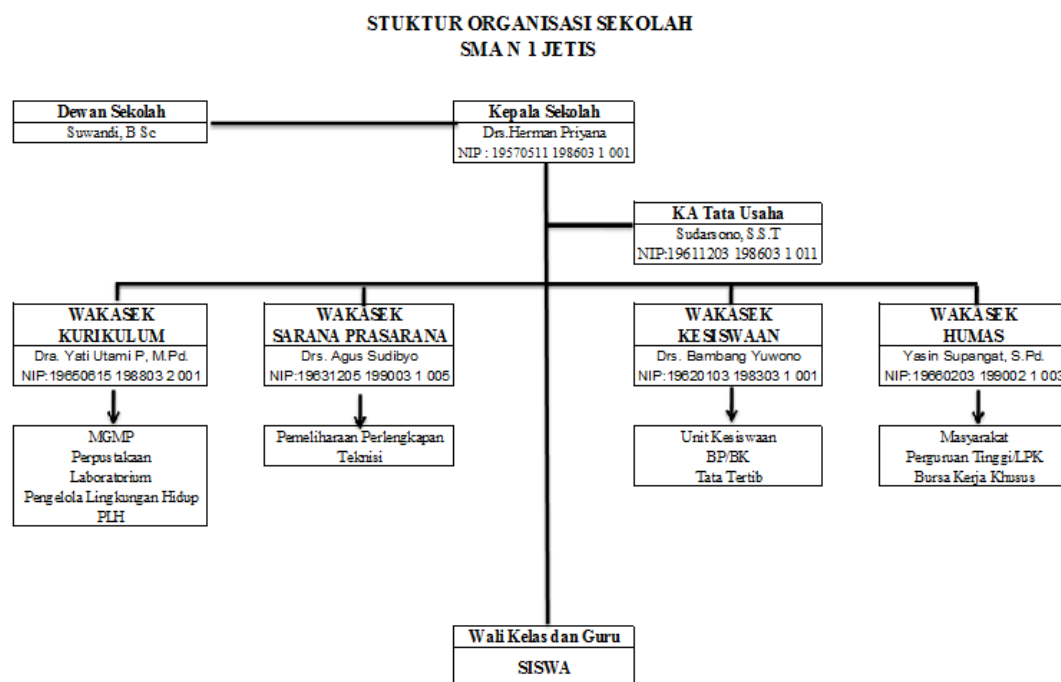
SMA N 1 Jetis merupakan sekolah Berwawasan Lingkungan yang mengedepankan kebersihan dan keindahan halaman sekitar sekolah. Identitas Sekolah sebagai berikut :

Nama Sekolah : SMA N 1 JETIS
 Status : Negeri
 Akreditasi : A
 Alamat Sekolah : Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta
 Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
 Kabupaten/Kota : Bantul
 Kecamatan : Jetis
 Desa : Sumberagung
 Jalan : Kertan
 Kode Pos : 55781
 Telpon/Fax : (0274) 6993607/ -
 E-mail/Website : surat@sman1jetis-bantul.sch.id /
 www.sman1jetis-bantul.sch.id

SMA Negeri 1 Jetis memiliki **Visi** “Berprestasi Unggul dalam IPTEK Dinamis ke arah globalisasi Imtaq yang tangguh Mulia dalam perilaku” (BUDI Mulia) dan memiliki **Misi** antara lain :

- a. Meningkatkan kualitas pembelajaran dan latihan
- b. Melengkapi sarana penunjang dalam pembelajaran dan peningkatan teknologi
- c. Meningkatkan penguasaan bahasa Inggris dan Teknologi Informasi
- d. Meningkatkan keikutsertaan dalam setiap perlombaan
- e. Menyerap informasi dunia luar lewat internet
- f. Meningkatkan kegiatan cerdas berakhlak mulia
- g. Meningkatkan pendalaman Imtaq menambah waktu pembelajaran dan praktiklapangan.
- h. Membudayakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Adapun struktur organisasi sekolah di SMA N 1 Jetis adalah sebagai berikut :



Guru di SMA N 1 Jetis berjumlah 54 orang dan 19 karyawan, terdiri dari guru tetap dan tidak tetap. Guru – guru di SMA Negeri 1 Jetis telah memiliki gelar S1 bahkan beberapa diantaranya telah bergelar S2, guru-guru di SMA Negeri 1 Jetis telah mengikuti program sertifikasi guru yang artinya hampir keseluruhan guru dalam sekolah tersebut telah menjadi guru profesional dan memiliki mutu sebagai pendidik dan pengajar yang tidak perlu diragukan lagi. Selain itu juga terdapat karyawan yang bertanggungjawab terhadap administrasi sekolah (Tata Usaha), perpustakaan, dan koperasi siswa. Guru di SMA N 1 Jetis mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya walaupun ada perbedaan dalam

kepercayaan, tetapi hal ini tidak menghambat aktivitas di sekolah. Mereka saling menghargai dan saling rukun untuk menciptakan lingkungan yang damai dan tentram.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam daftar guru dan karyawan sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Nama Guru SMA N 1 Jetis Tahun Pelajaran 2015/ 2016

NO	NAMA	BIDANG STUDI
1.	Yuni Catur Putri, S.Pd.	Bahasa Indonesia
2.	Sugiyanti, S.Pd.	Bahasa Indonesia
3.	Suminingsih, S.Pd.	Bahasa Indonesia
4.	Istiqomah, S. Pd.	Bahasa Indonesia
5.	IstiWidayati, S. Pd.	Bahasa Indonesia
6.	Dra. Siti Nur Fatmi Aisyah	Bahasa Inggris
7.	Sri Sarjiyati, S. Pd	Bahasa Inggris
8.	Leni Widiastuti, S.Pd.	Bahasa Jawa
9.	Novia Sari, S. Pd	Bahasa Jawa
10.	Dra. Wahyuning Wid.	Bahasa Jerman
11.	Dra. Yati Utami P, M.Pd.	Biologi
12.	Wiwin Sri Rahmawati, S.Pd.	Biologi
13.	Istanti Yuli Astuti, S.Pd.	Biologi
14.	Asta Puji Utami, S. Pd.	Biologi
15.	Drs. RatniHartanti	Ekonomi / Prakarya
16.	Rofida Afiatun, S.Pd.	Ekonomi / Prakarya
17.	Dra. Sri Ngesti Budi Utami	Ekonomi
18.	C. Ika Sulistiyanti, S.Pd.	Ekonomi
19.	Drs. Tri Suharto	Ekonomi
20.	Dra. Tini Widyowati	Fisika
21.	Mukijan, S.Pd.	Fisika
22.	Daimah, S.Pd.	Fisika
23.	Drs. Agus Sudiby	Geografi
24.	Ema Kusumawati, S.Pd.	Geografi
25.	Dwi Muryani, S. Pd.	Geografi
26.	Drs. H. Sunardi	Kimia
27.	Yasin Supangat, S.Pd.	Kimia
28.	Sudaryanti, S. Si.	Kimia
29.	Sri Kadarsih, S. Pd	Matematika
30.	Sutati, S.Pd.	Matematika
31.	Sukardi, S.Pd.	Matematika
32.	Arief Wismono, S.Pd.	Matematika

33.	Susi Rismawati, S.Pd.	Matematika
34.	Suradi, S. Pd. Kor	Pend Olah raga & Kes
35.	Much Kasmadi, S.Pd.	Pend Olah Raga & Kes
36.	Tri Giharto, S. Pd.	Pend Olah Raga & Kes
37.	Suprih Pardiyo, S. Pd	Pend Olah Raga & kes
38.	Thohir, S.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
39.	Dra. Luk Luk Yuniar Fadilah	Pendidikan Agama Islam
40.	Drs. Zuhari	Pendidikan Agama Islam
41.	Fajar Dwi Purwanto,, S. Th	Pendidikan Agama Kristen
42.	A. Yulita Hidayani, S. Ag	Pendidikan Agama Katolik
43.	Wintolo, S. Pd	Pendidikan Seni
44.	Haryanti, SP. d	Pendidikan Seni
45.	Dwi Mas Agung Basuki, S. P	Pendidikan Seni
46.	Drs. Samidi, M.Pd.	PPKn
47.	Walfarianto, M.Si.	PPKn
48.	Dra. Juweni	Sejarah
49.	Drs. Sudaryanto	Sejarah
50.	Dra. Endang Indarsih	Sejarah
51.	Drs. Basuki	Sejarah
52.	Sri Sudewi, S.Sos. M. P	Sosiologi
53.	Sri Budi Yati W, S.Sos.	Sosiologi
54.	Dwi Nurul Supriyanti	Sosiologi
55.	Aryo Murti Wihono, S. Pd.	TIK
56.	Dra. Sutrini	BP/BK
57.	Dra. Sri Wahyuni M	BP/BK
58.	Drs. Bambang Yuwana	BP/BK
59.	Dra. Ruspriyat	BP/BK

Tabel 3. Daftar Karyawan SMA N 1 Jetis

No	Nama	Jabatan
1.	Sudarsono, SST	Koordinator TU
2.	Sutarmin	TU
3.	Tukiyat	TU
4.	Legiyem	TU
5.	Erna S	TU
6.	Sumarno	TU
7.	Yuliyanti	TU
8.	Warsono	TU

9.	Nasrul	Satpam Sekolah
10.	Sutiyatno	Kebersihan
11.	Giyono	Penjaga Parkir
12.	Nur Hidayat	Pustakawan
13.	Rumayadi	Kebersihan
14.	Haryanta	Kebersihan
15.	Brasta B	Kebersihan
16.	Paidjan	Penjaga sekolah
17.	Pamungkas	Penjaga sekolah (malam)
18.	Gisono	Penjaga sekolah (siang)

SMA N 1 Jetis memiliki 615 siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Kelas X

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
X IPS 1	12	20	32
X IPS 2	12	20	32
X IPS3	12	20	32
X MIPA 1	5	15	20
X MIPA 2	10	22	32
X MIPA 3	12	20	32
X MIPA 4	12	20	32
X MIPA 5	12	20	32

Tabel 5. Kelas XI

KELAS	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
XI IPS 1	8	14	22
XI IPS 2	4	18	24
XI IPS 3	8	16	24
XI IPS 4	9	24	23
XI MIPA 1	8	12	20
XI MIPA 2	9	23	32
XI MIPA 3	9	23	32
XI MIPA 4	8	24	32
XI MIPA 5	8	24	32

Tabel 6. Kelas XII

Kelas	JenisKelamin		Jumlah
	L	P	
X IPS 1	3	19	28
X IPS 2	8	20	28
X IPS3	11	16	27
X MIPA 1	15	17	32
X MIPA 2	6	25	31
X MIPA 3	14	18	32
X MIPA 4	15	17	32

Kegiatan Ekstra Kurikuler di SMA Negeri 1 Jetis antara lain : Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR), Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pecinta Alam (PA), Olahraga (Bola Voli, Bola Basket, Karate, Tenis Meja, Tenis Lapangan), Kerohanian/ IRMA (Ikatan Remaja Masjid Al-Furqon), Olimpiade (Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Kebumian, dll) dan Koperasi Sekolah (Kosis). Sekolah juga mewadahi potensi siswa dalam hal keorganisasian berupa OSIS.

Gedung sekolah terdiri dari 20 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha (TU), 1 ruang Bimbingan dan Konseling, ± 15 kamar mandi, 2 ruang perpustakaan (konvensional dan multimedia), 1 ruang keterampilan, 2 ruang serbaguna/ aula, 1 ruang OSIS, 1 masjid, 3kantin, 1 UKS, 6 laboratorium (Kimia, Biologi, IPS, Bahasa, Multimedia, dan Komputer), gudang, dan 1 rumah penjaga sekolah. Di SMA Negeri 1 Jetis juga terdapat lapangan olahraga (3 lapangan volley, 2 lapangan basket, lapangan lompat jauh, dan lapangan sepak bola) untuk menunjang kegiatan siswa dengan kondisi yang layak.

Fasilitas KBM di SMA Negeri 1 Jetis antara lain : whiteboard, blackboard, kapur tulis, spidol, penghapus spidol, LCD, media pembelajaran berupa CD (untuk mata pelajaran tertentu) dan media pembelajaran lainnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan pengembangan dari IKIP untuk menghasilkan guru yang kompeten, hal tidak terlepas dari kegiatan PPL sebagai sarana mahasiswa untuk berlatih mengajar. Dengan adanya kegiatan PPL ini diharapkan bisa menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara mendetail kegiatan guru dan karyawan yang berhubungan dengan sekolah. Program utama pelaksanaan PPL ini adalah praktik mengajar.

Sebelum praktik mengajar dilaksanakan, ada beberapa administrasi pembelajaran yang harus dibuat. Hal pertama yang dilakukan adalah melakukan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan pada tanggal 27 Juni 2015, bersamaan dengan penerjunan PPL. Dengan melakukan observasi maka mahasiswa dapat menentukan teknik dan media yang tepat untuk digunakan dalam praktik mengajar, serta mendapat gambaran tentang pembelajaran secara langsung berbasis kurikulum 2013.

➔ **Pra PPL**

PPL adalah suatu upaya yang dijalankan untuk meningkatkan kualitas pendidik agar mampu menghasilkan tenaga pengajar yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL di kampus yang diselenggarakan oleh Dosen yang menjadi Koordinator *Micro Teaching* dan pihak LPPMP. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru dalam bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL, terutama PPL yaitu harus minimal 8 kali praktik mengajar. Pembekalan PPL ini dilakukan pada tiap fakultas oleh pihak LPPMP. Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMA N 1 Jetis dapat di lihat pada matriks kegiatan.

➔ **Penjabaran Program Kerja PPL**

Program PPL merupakan bagian dari mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi Pra-PPL dan PPL. Pra-PPL adalah kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi PPL ke sekolah. Dalam kegiatan Pra-PPL ini mahasiswa melakukan observasi pembelajaran di kelas sebagai bekal persiapan melaksanakan PPL nantinya. Kemudian dalam kegiatan PPL mahasiswa diterjunkan ke sekolah untuk dapat mengamati, mengenal dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan bagi seorang guru.

Materi PPL meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas dengan dikontrol oleh guru pembimbing masing-masing. PPL yang dilaksanakan mahasiswa UNY merupakan kegiatan kependidikan yang bersifat intrakurikuler. Namun, dalam pelaksanaannya melibatkan banyak unsur yang terkait oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah diterapkan, diperlukan adanya persiapan yang matang. Rangkaian kegiatan PPL ini

dimulai sejak mahasiswa praktikan masih di kampus sampai dengan mahasiswa samapai di tempat observasi (sekolah).

Penyerahan mahasiswa di sekolah dilaksanakan pada tanggal 24 Juni 2015 oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Rhoma Dwi Aria Yuliantri. Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa harus menyiapkan rancangan kegiatan PPL terlebih dahulu, sehingga kegiatan PPL dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuannya. Rancangan kegiatan PPL digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan PPL di sekolah. Berikut ini adalah rancangan kegiatan PPL secara global sebelum melaksanakan praktek mengajar:

- a. Observasi awal pada hari penerjunan.
- b. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, pembagian kelas, dan persiapan megajar, yang akan dilaksanakan pada pertengahan bulan juli 2015
- c. Membantu guru dalam mengajar serta mengisi kekosongan kelas apabila guru pembimbing tidak masuk.
- d. Melaksanakan persiapan untuk praktik terbimbing.
- e. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing,
- f. Menyusun persiapan untuk praktik mengajar secara mandiri. Selain itu mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk mengelola proses pembelajaran di dalam kelas secara penuh, dengan bimbingan dan pemantauan dari guru pembimbing
- g. Menciptakan inovasi pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik dan menarik.
- h. Melakukan diskusi dan refleksi terhadap tugas yang telah dilakukan, baik kepada teman sejawat, guru pembimbing, Koordinator sekolah, dosen pembimbing, kepala sekolah maupun guru dan stafnya.
- i. Menyusun laporan PPL pada akhir kegiatan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN KEGIATAN PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional, maka PPL seharusnya memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan-persiapan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa bisa beradaptasi dengan tugas yang akan dibebankan sekaligus mempersiapkan diri secara optimal sehingga lebih siap saat mengajar di kelas. Sebelum memulai pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut :

a. Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)

Pengajaran mikro atau yang biasa disebut dengan *Mikro Teaching* merupakan simulasi pembelajaran di kelas yang dilaksanakan di bangku kuliah selama satu semester dan diampu oleh 2 orang dosen pembimbing. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu kegiatan pra-PPL agar mahasiswa PPL lebih siap dan lebih matang dalam melakukan praktik belajar mengajar di kelas saat kegiatan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk menyiapkan mahasiswa dalam melakukan kegiatan praktik mengajar, diwujudkan dalam kegiatan praktikum bimbingan belajar. Pengajaran mikro juga merupakan wahana untuk latihan mahasiswa bagaimana memberikan materi, mengelola kelas, menghadapi peserta didik yang beranekaragam dan menyikapi permasalahan pembelajaran yang dapat terjadi dalam suatu kelas.

Pada pengajaran Mikro Mahasiswa dilatih untuk mengajar di depan kelas dengan materi yang disesuaikan dengan pokok bahasan yang telah dirancang oleh mahasiswa. Batas waktu yang diberikan untuk mengajar adalah maksimal 10-15 menit dalam setiap kali pertemuan dan beberapa kali tampil di depan kelas selama satu semester. Namun sebelum melakukan pembelajaran mikro, mahasiswa diwajibkan untuk membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Setelah RPP disetujui oleh dosen pembimbing, mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Praktek pembelajaran micro meliputi:

- Praktek menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP dan media pembelajaran

- Praktek membuka dan menutup pembelajaran
- Praktek mengajar dengan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang akan disampaikan.
- Praktek menjelaskan materi.
- Keterampilan bertanya kepada peserta didik
- Keterampilan berinteraksi dengan peserta didik
- Memotivasi peserta didik dengan .Ilustrasi atau penggunaan suatu contoh
- Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
- Metode, strategi dan media pembelajaran

b. Kegiatan Observasi

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan sebelum pelaksanaan PPL. Observasi ini dilakukan oleh tiap mahasiswa masing-masing jurusan dan dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing mata pelajaran yang bersangkutan. Observasi ini mempunyai tujuan, antara lain:

- Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas oleh guru pembimbing di sekolah.
- Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, strategi mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
- Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para peserta didik yang akan diajar ketika PPL.
- Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Adapun hal - hal pembelajaran yang dilihat dan diamati di dalam kelas sewaktu observasi adalah sebagai berikut :

- **Perangkat Pembelajaran**

Dalam hal ini, yang perlu diamati dalam pembelajaran Biologi adalah kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013, kemudian penyusunan Program tahunan (Prota), Program semester (Prosem) dan silabus dengan menghitung terlebih dahulu jam efektif selama 2 semester, kemudian membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran disusun dengan tujuan agar proses belajar mengajar bisa terarah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

- **Membuka Pelajaran**

Kegiatan yang dilakukan guru untuk membuka pelajaranyaitu diawali dengan salam, do'a dan menanyakan kembali atau apersepsi mengenai materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya melalui pertanyaan-pertanyaan serta menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberi pertanyaan motivasi.

- **Penyajian Materi**

Penyajian materi dilakukan secara lisan dan didukung dengan media yang mampu membantu peserta didik dalam memahami mata pelajaran yang disampaikan misalkan dengan adanya Lembar Kerja Peserta Didik, berbagai slide show pada Power Point dll.

- **Metode Pembelajaran**

Dalam penyajian materi, guru tidak hanya menggunakan satu macam metode tiap pertemuan. Metode yang digunakan antara lain metode tanya jawab, metode langsung, metode ceramah, dan penugasan. Penggunaan metode disesuaikan dengan kebutuhan. Selain itu juga didukung dengan model pembelajaran yang disesuaikan misalnya model Grub Investigation dan TPS(Think Pair Share). Dalam penyampaian materi guru juga memberikan contoh-contoh dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik mempunyai gambaran tentang materi yang terkait dengan kehidupan nyata maupun lingkungan sekitar.

- **Penggunaan bahasa**

Saat pembelajaran berlangsung, guru menggunakan bahasa yang fleksibel, tidak terlalu baku sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Tetapi jika memang perlu menggunakan nama latin, nama latin sudah disebutkan dengan benar penyebutan maupun penulisanya.

- **Penggunaan waktu**

Alokasi waktu yang digunakan untuk satu kali pertemuan adalah 3x45 menit. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka guru menggunakan waktu secara efektif dan efisien, dengan maksud memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan diawal pembelajaran.Waktu digunakan sepenuhnya untuk pembelajaran yang dititik beratkan pada keaktifan peserta didik didalam kelas sehingga peserta didik sebagai pusat pembelajaran didalam kelas, tugas guru hanya

membimbing peserta didik tersebut agar memanfaatkan waktu sebaik mungkin dan mengklarifikasi materi yang sudah disampaikan.

- **Gerak**

Guru didepan kelas memantau kekondisifan peserta didik, bila perlu Guru akan berkeliling ke seluruh kelas sambil melihat pekerjaan peserta didik. Jika ada peserta didik yang tidak mengerti tentang tugas yang diberikan, guru dapat membimbing peserta didik secara langsung.

- **Cara Memotivasi Siswa**

Untuk memotivasi peserta didik, guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab pertanyaan, sehingga peserta didik termotivasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Selain itu untuk memotivasi peserta didik guru dapat menceritakan pengalaman sendiri yang positif atau pengalaman orang lain yang menginspirasi agar peserta didik semakin rajin untuk belajar dan memperhatikan penjelasan dari guru tersebut.

- **Teknik Bertanya**

Guru membimbing peserta didik menuju suatu konsep. Pada saat bertanya, guru memberikan kesempatan berfikir pada peserta didik sebelum menjawab pertanyaan. Jika dirasa masih sulit menjawab, guru meminta peserta didik untuk membuka buku referensi yang bersangkutan, atau dapat mencari referensi di media sosial yang relevan.

- **Teknik Penguasaan Kelas**

Setiap pengajar harus memiliki teknik penguasaan kelas yang bagus agar para peserta didik di dalam kelas terkondisikan. Selama kegiatan pembelajaran, guru bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Penguasaan kelas yang bagus dari seorang guru sangat tergantung dari pengalaman yang dimilikinya, yaitu bagaimana sikap saat menghadapi anak yang nakal, saat peserta didik tidak lagi bersemangat mengikuti pelajaran, dan lain-lain. Teknik penguasaan kelas hendaknya disesuaikan dengan karakter masing-masing kelas.

- **Penggunaan Media**

Guru Menggunakan media alami, yang kemudian dicocokkan dengan literature sehingga peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang disajikan. Selain itu dapat didukung dengan media yang lebih modern misal video pembelajaran tentang materi yang bersangkutan atau yang lainnya.

- **Bentuk dan Cara Evaluasi**

Evaluasi diberikan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Bentuk evaluasi bisaberupa pertanyaan langsung secara lisan dari materi yang disampaikan, ataupun dalam bentuk tes tulis, biasanya untuk ulangan harian serta penugasan untuk menambah nilai siswa. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh guru, yaitu harus mengulang materi tersebut atau melanjutkan ke materi berikutnya.

- **Menutup Pelajaran**

Guru menutup pelajaran dengan membuat kesimpulan dari materi yang telah disampaikan, memberi pekerjaan rumah dengan tujuan agar peserta didik mempelajari lagi materi tersebut di rumah, dan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pertemuan mendatang agar peserta didik dapat mempersiapkannya terlebih dahulu. Kemudian guru menutup pelajaran dengan memberikan salam penutup.

- **Perilaku peserta didik**

- a) Perilaku peserta didik di dalam kelas.

Peserta didik cenderung memperhatikan saat guru menyampaikan materi pelajaran. Tetapi ada beberapa siswa yang mengobrol dengan teman sebangku dan tidak fokus pada materi yang disampaikan.

- b) Perilaku peserta didik di luar kelas.

Para peserta didik berperilaku dengan baik di luar kelas, terutama kepada guru. Hal tersebut dapat dilihat ketika peserta didik semangat menyalami atau menyapa guru saat bertemu di luar kelas.

Berdasarkan fakta-fakta hasil observasi dikelas, maupun sekolah praktikan kemudian memberikan deskripsi singkat, yang kemudian disampaikan dalam bentuk laporan

- c. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL SMA Negeri 1 Jetis dilaksanakan oleh Dosen bersangkutan atau Koordinator program Pembelajaran *Micro Teaching* PPL di ruang Ramah Tamah gedung 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-

tugasnya di sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi praktikan karena dapat memberikan sedikit gambaran tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru di bidang pendidikan dan materi yang terkait dengan program PPL di lapangan.

d. Bimbingan PPL

Bimbingan PPL diberikan oleh DPL PPL dan dosen mikro masing-masing mahasiswa. Dengan adanya bimbingan ini mahasiswa dapat mengemukakan masalah yang dihadapinya dalam proses pembelajaran baik ketika mikro teaching maupun ketika sudah berada ditempat PPL. Dari bimbingan itu mahasiswa memperoleh masukan dan saran dalam mengatasi permasalahannya yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu DPL juga wajib memberikan pengarahan tentang permasalahan yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah yang akan ditempati, tata tertib, efektivitas pelaksanaan program, penyusunan proposal dan penyusunan matrik program kerja.

e. Persiapan sebelum mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- **Konsultasi dengan guru pembimbing**
Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan dan mengkonsultasikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.
- **Pembuatan Perangkat pembelajaran**
Setiap mahasiswa selain mempersiapkan program juga harus mempersiapkan perangkat pembelajaran yang dibantu oleh guru pembimbing mata pelajaran masing-masing sebelum terjun mengajar di kelas. Diantaranya adalah Silabus dan RPP, Prota, Prosem, jam efektif, jadwal mengajar sesuai dengan kesepakatan dengan guru pembimbing sedangkan jam mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing mengajar.
- **Penguasaan Materi**
Materi yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan kurikulum yang akan digunakan dalam hal ini kurikulum yang digunakan

taitu kurikulum 2013. Sumber referensi penguasaan materi dapat menggunakan buku paket, dan buku referensi yang lain hal ini digunakan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menguasai materi yang akan diajarkan.

- **Penyusunan Daftar Absensi dan Nilai**

Daftar absensi disusun berdasarkan data-data terbaru peserta didik yang diperoleh dari sekolah dan daftar nilai disusun oleh praktikan berdasar nilai-nilai yang telah ditetapkan oleh praktikan yaitu mengenai keaktifan dan kognitif peserta didik.

- **Pembuatan Alat Evaluasi**

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa soal kuis, pre-test, post-test, ulangan harian, diskusi dan penugasan bagi peserta didik baik secara individu maupun kelompok.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN PPL

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan misalkan membuat kuis, pretest, postes, dan Lembar Kerja Peserta Didik.

b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi peserta didik SMA Negeri 1 Jetis dalam hal kualitas dan sikap jika didalam kelas. Guru pembimbing juga memberikan solusi–solusitentang masalah–masalahyang mungkin muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan–kesulitantersebut.

c. Penyusunan Jam Efektif, Program Tahunan, dan Program Semester

Program tahunan dan program semester yang dibuat adalah program tahunan kelas X dan program semester kelas X pada semester gasal dan genap. Prosem dan prota disusun berdasarkan kalender pendidikan yang mencakup perhitungan jam efektif dan alokasi waktu yang harus dituntaskan untuk setiap materi pokok berdasarkan silabus

yang sudah ada. Prosem dan prota sebagai acuan dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

d. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dilakukan setelah penyusunan silabus, namun praktikan tidak membuat silabus karena sudah ada silabus kurikulum 2013, sehingga praktikan tinggal membuat RPP yang merupakan penjabaran dari silabus. RPP merupakan program kegiatan guru yang menggambarkan kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Jadi RPP sifatnya operasional dari silabus. Komponen-komponen rencana pelaksanaan pembelajaran antara lain:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Kompetensi inti
- 3) Kompetensi dasar dan Indikator
- 4) Tujuan pembelajaran
- 5) Materi pembelajaran
- 6) Metode pembelajaran
- 7) Media, Alat, Bahan dan Sumber belajar
- 8) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran (eksplorasi, elaborasi, konfirmasi)
- 9) Penilaian

RPP yang dibuat oleh praktikan berjumlah 3 RPP, yang digunakan semua untuk proses pembelajaran di kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4. Sehingga total pertemuan yaitu 13 kali pertemuan dengan total jam pelajaran sebanyak 27 jam pelajaran dikelas.

e. Praktik Mengajar Utama

Dalam kegiatan PPL, praktikan diberi tugas mengajar kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4. Praktikan mengajar selama 3 kali pertemuan untuk tiap kelas dimana setiap kali pertemuan berdurasi 3x45 menit. Sehingga total pertemuan berjumlah 13 pertemuan untuk 3 kelas. Adapun rincian kegiatan praktik mengajar yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Jetis adalah sebagai berikut :

JADWAL PELAKSANAAN PELAJARAN EKONOMI
SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL
Tahun Pelajaran 2015/2016

Nama Mahasiswa: Okta Kusuma Dewi	Guru Pembimbing : Rofida Afiatun S.Pd
Nama Sekolah : SMA N 1 Jetis	Dosen Pembimbing : Mustofa.M. Sc
Nim : 12804241002	
Fak/Jur : FE/ Pend. Ekonomi	

No	Hari/Tgl	Kelas	Jumlah Jam	Kompetensi Dasar	Keterangan
1	Jumat, 21 Agustus 2015	X MIPA 2	1 Jam	Masalah Ekonomi	a. Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan b. Jenis kebutuhan c. Pengertian barang
2	Jumat, 21 Agustus 2015	X MIPA 3	2 Jam	Masalah Ekonomi	a. Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan b. Jenis kebutuhan c. Pengertian barang d. Jenis-jenis barang e. Kegunaan barang
3	Sabtu, 22 Agustus 2015	X MIPA 4	3 Jam	Masalah Ekonomi	a. Menjelaskan tentang pengertian kebutuhan b. Jenis kebutuhan c. Pengertian barang d. Jenis-jenis barang e. Kegunaan barang f. Sumber daya ekonomi
4	Sabtu, 22 Agustus	X MIPA 3	1 Jam	Masalah Ekonomi	a. Sumber daya ekonomi

	2015				
5	Sabtu, 22 Agustus 2015	X MIPA 2	2 Jam	Masalah Ekonomi	a. Jenis-jenis barang b. Kegunaan barang c. Sumber daya ekonomi
6	Jumat, 28 Agustus 2015	X MIPA 2	1 Jam	Cara mengatasi masalah ekonomi	a. Pengertian kelangkaan b. Faktor penyebab kelangkaan
7	Jumat, 28 Agustus 2015	X MIPA 3	2 Jam	Cara mengatasi masalah ekonomi	a. Pengertian kelangkaan b. Faktor penyebab kelangkaan c. Pengertian pilihan ekonomi d. Biaya peluang
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIPA 4	3 Jam	Cara mengatasi masalah ekonomi	a. Pengertian kelangkaan b. Faktor penyebab kelangkaan c. Pengertian pilihan ekonomi d. Biaya peluang e. Skala prioritas f. Pengelolaan keuangan
9	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIPA 3	1 Jam	Cara mengatasi masalah ekonomi	a. Skala prioritas b. Pengelolaan keuangan
10	Sabtu, 29 Agustus 2015	X MIPA 2	2 Jam	Cara mengatasi masalah ekonomi	a. Pengertian pilihan ekonomi b. Biaya peluang c. Skala prioritas d. Pengelolaan keuangan
11	Jumat, 4 Septem	X MIPA 2	1 Jam	Cara mengatasi	a. System Ekonomi

	ber 2015			masalah ekonomi	
12	Jumat, 4 Septem Ber 2015	X MIPA 3	2 Jam	Ulangan harian	a. Ulangan harian 1
13	Sabtu, 5 Septem Ber 2015	X MIPA 4	3 Jam	Ulangan harian dan materi cara mengatasi masalah ekonomi	a. Ulangan Harian b. System Ekonomi
14	Sabtu, 5 Septem ber 2015	X MIPA 3	1 Jam	cara mengatasi masalah ekonomi	a. System Ekonomi
15	Sabtu, 5 Septem Ber 2015	X MIPA 2	2 Jam	Ulangan harian	a. Ulangan harian 1

e. Materi Pembelajaran Ekonomi

Materi yang digunakan untuk mengajar kelas X adalah:

- Masalah Ekonomi
- Cara mengatasi masalah ekonomi

f. Metode dan model yang digunakan dalam pembelajaran

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berpikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian peserta didik dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas yaitu dalam materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

2. Metode Penugasan

Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan soal sebagai penerapan dari materi-materi atau teori-teori yang dilakukan, misal pada materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

3. Metode Pengamatan

Pada metode ini peserta didik melakukan pengamatan yaitu mengamati video tentang masalah ekonomi dan cara mengatasinya. Pada metode ini diharapkan peserta didik aktif melakukan pengamatan dan adanya kerjasama yang baik dengan anggota kelompok dalam memecahkan masalah ekonomi dan cara mengatasinya. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan dalam mengemukakan pendapat dan kerjasama, ini dilakukan pada materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

4. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman di depan kelas, metode ini dibantu dengan adanya lembar kerja peserta didik, sehingga diskusi yang dikerjakan terarah.

5. Metode mengajar dengan menggunakan media microsoft power point.

Dengan menggunakan media ini, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah untuk menangkap materi yang dijelaskan oleh guru terutama materi masalah ekonomi dan cara mengatasinya.

6. Selain ada metode, ketika praktik mengajar juga menggunakan model pembelajaran *cooperatif learning*, salah satunya yaitu model Grup Investigation dan TPS (Think Pair Share), yang sangat membantu guru untuk memaksimalkan keaktifan dari peserta didik.

g. Evaluasi

Penilaian yang dilakukan selama praktik mengajar berupa penilaian terhadap tugas harian baik tugas individu ataupun kelompok, tes lisan, tes tertulis dan ulangan harian 1. Selain nilai kognitif, diambil juga nilai afektif dan psikomotorik peserta didik.

h. Pelaksanaan praktik mengajar

Praktik mengajar di kelas merupakan tujuan utama dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilannya sebagai hasil latihan dari pembelajaran *micro teaching* yang sudah diikuti sebelumnya. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa tidak hanya menerapkan teori-teori yang sudah dipelajari sebelumnya, tetapi yang lebih penting adalah

mahasiswa memperoleh pengalaman baru mengenai bagaimana praktik di lapangan yang sesungguhnya.

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan setelah persiapan mengajar dibuat. Dalam pelaksanaannya, praktik dibagi menjadi 2 jenis yaitu:

➔ **Praktik mengajar terbimbing**

Yakni mahasiswa dalam melaksanakan KBM masih didampingi oleh guru pembimbing. Dimana setelah selesai mengajar, mahasiswa praktikan diberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari guru pembimbing. Dengan saran dan kritik ini diharapkan mahasiswa praktikan akan dapat mengajar dengan lebih baik lagi untuk praktik mengajar berikutnya.

➔ **Praktik mengajar mandiri**

Yakni mahasiswa dalam melakukan KBM tidak didampingi oleh gurupembimbing. Dalam hal ini mahasiswa praktikan diharapkan mampu menerapkan kemampuan dan pengalaman yang telah diperoleh sebelumnya. Mahasiswa praktikan bertanggung jawab penuh terhadap kelangsungan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas. Tanggung jawab yang diberikan kepada mahasiswa praktikan bukan berarti tanpa campur tangan guru pembimbing. Guru pembimbing tidak melepas mahasiswa praktikan secara total tetapi tetap memonitor jalannya proses belajar mengajar walaupun tanpa harus masuk ke kelas.

Mahasiswa praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar 3 kelas yaitu kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4 masing- masing kelas 3 jam pelajaran, dengan satu jam pelajaran selama 45 menit. Materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum 2013, yang sudah tercantum didalam silabus.

Dalam pelaksanaa praktik mengajar ada beberapa tahapan, yaitu:

a. Tahap Pendahuluan, meliputi:

- Orientasi : Salam, doa, memantau kehadiran peserta didik, memantau kebersihan kelas.
- Apersepsi
- Tujuan pembelajaran
- Motivasi

b. Tahap Inti meliputi 5 M, tapi tidak harus semua digunakan dalam pembelajaran, tergantung materi yang akan disampaikan, yaitu:

- Mengamati
- Menanya
- Mencoba/ Pengumpulan Data (Eksperimen /Eksplorasi)

- Mengasosiasi
 - Mengkomunikasikan
- c. Tahap penutup, meliputi:
1. Kesimpulan
 2. Tindak lanjut
 3. Penugasan
 4. Salam penutup

Dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas, pada dasarnya tidak mengalami kesulitan yang berarti. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan sedikit terganggunya proses belajar mengajar yaitu ketidakfokusan peserta didik untuk belajar karena memikirkan tugas dari pelajaran lain, ketidak kondusifnya kelas karena anak-anak berisik. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak mengeluh tidak menguasai materi karena belum belajar. Selain itu Persepsi peserta didik yang menganggap bahwa mahasiswa praktikan lebih santai dalam memberikan materi pelajaran, tidak seperti guru mata pelajaran yang asli, membuat para peserta didik terkadang kurang menghargai mahasiswa praktikan dan ada beberapa peserta didik yang menyepelkan, sehingga mahasiswa praktikan harus mempunyai strategi untuk menghadapi peserta didik yang seperti itu salah satunya dengan membentuk kelompok diskusi sehingga mahasiswa praktikan dapat memantau dengan lebih mudah dan anak-anak mudah dikondisikan.

Kemudian dalam menyampaikan mata pelajaran Ekonomi mahasiswa praktikan dibimbing oleh ibu Rofida Afiatun S.Pd yang senantiasa memberikan saran dan kritik yang membangun. Guru pembimbing memberikan kepercayaan penuh kepada mahasiswa praktikan untuk benar-benar menjadi seorang guru. Mahasiswa praktikan dibimbing untuk mengamalkan dan memahami tugas pokok seorang guru yang terdiri dari menyusun perangkat pembelajaran, menyusun RPP, mahasiswa praktikan juga diharapkan menyiapkan perlengkapan administrasi guru. Antara mahasiswa dan guru pembimbing sering kali melakukan komunikasi untuk dapat mengetahui kemajuan atau kekurangan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar dapat diperbaiki pada kesempatan mengajar berikutnya.

C. ANALISIS HASIL DAN REFLEKSI KEGIATAN PPL

Setelah mahasiswa PPL diterima oleh pihak sekolah, langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun kelengkapan administrasi guru berupa perangkat pembelajaran yang di dalamnya mencakup program tahunan, program semester, RPP, daftar presensi peserta didik, dan media pembelajaran, perangkat ulangan harian (Kisi-kisi soal, kunci jawaban, soal, remidi, pengayaan). Kemudian Praktik mengajar.

Dari hasil pelaksanaan program praktik mengajar, perlu dilakukan analisis. Analisis dilakukan mengenai hasil pembelajaran peserta didik dan keterkaitan dengan program pelaksanaan. Adapun analisis tersebut adalah sebagai berikut:

→ Analisis keterkaitan hasil pembelajaran peserta didik

a. Hasil pembelajaran

Setelah dilakukan pembelajaran selama 4 minggu dengan jumlah pertemuan sebanyak 3 kali untuk tiap kelas (baik kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4) telah disampaikan 2 materi pembelajaran yaitu mengenai masalah ekonomi dan cara mengatasi masalah ekonomi. Namun materi yang dapat disampaikan secara maksimal yaitu pada masalah ekonomi. Maksimal disini maksudnya dapat diamati secara keseluruhan hasil dari proses pembelajaran karena dalam prosesnya telah dilakukan berbagai macam evaluasi mengenai materi yang diajarkan diantaranya yaitu adanya tes tertulis, hasil diskusi dengan menggunakan LKPD, pembuatan laporan penelitian dan dilakukannya ulangan harian.

Berikut merupakan garis besar hasil dari kegiatan pembelajaran baik kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4:

Evaluasi	Kelas X MIPA 2	Kelas X MIPA 3	Kelas X MIPA 4
Tes tertulis	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik	Hasil tes tertulis kebanyakan sudah baik
Diskusi	Peserta didik aktif dalam diskusi	Peserta didik sebagian besar aktif dalam diskusi	Peserta didik sebagian besar aktif dalam diskusi
Laporan penelitian	Sebagian besar peserta didik sudah mampu melakukan penelitian dan format laporan	Sebagian besar peserta didik sudah mampu melakukan penelitian, namun peserta didik	Sebagian besar peserta didik sudah mampu melakukan penelitian, namun peserta didik belum bisa

	penelitian yang benar	belum bisa membuat laporan yang sempurna terutama dalam membuat tinjauan pustaka dan pembahasan.	membuat laporan yang sempurna terutama dalam membuat tinjauan pustaka dan pembahasan.
Ulangan Harian 1	Belum tuntas ada 1 peserta didik	Belum tuntas ada 15 peserta didik.	Belum tuntas ada 5 peserta didik

Perlu diketahui juga bahwa KKM untuk Sejarah kelas X yaitu 78. Bagi peserta didik yang nilainya kurang dari 78 itu belum tuntas dan melaksanakan remediasi sedangkan untuk peserta didik yang nilainya lebih dari 78 dikatakan sudah tuntas. Sedangkan untuk peserta didik yang sudah melebihi 78 melaksanakan pengayaan.

b. Solusi

Dari analisis hasil pembelajaran tersebut diperoleh berbagai macam hal yang tidak sesuai dengan harapan misalnya saja mengenai hasil laporan penelitian dan hasil ulangan harian. Oleh karena itu perlu dilakukan penanganan terhadap hambatan-hambatan yang telah terjadi yaitu peserta didik disuruh mengulang kembali atau revisi laporan penelitian, diadakan program remediasi bagi peserta didik yang belum tuntas, dan diadakan program pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas.

Maksud dari pengadaan program remediasi yaitu agar peserta didik mampu mencapai batas tuntas nilai KKM, sedangkan untuk program pengayaan agar peserta didik dapat mengembangkan pola pikir dan wawasannya mengenai biologi sehingga tidak hanya teoritis. Untuk soal ulangan harian, soal pengayaan, soal remediasi, soal tes tertulis beserta hasilnya terlampir.

➔ Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

Program praktik pengalaman lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan tentunya tidak dapat berjalan sesuai dengan rencana. Ada beberapa hal yang menyimpang dari rencana, sehingga timbul beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan PPL . Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Selama pembelajaran berlangsung, praktikan mengalami kesulitan dalam mengontrol peserta didik terutama saat menerangkan materi. Ada sebagian peserta didik yang tidak memperhatikan. Hal ini mungkin disebabkan karena tidak adanya buku pegangan belajar sehingga fokus ke materi pembelajaran berkurang.
- b. Kurangnya motivasi yang ada pada diri peserta didik untuk menyukai pelajaran Ekonomi. Mereka menganggap bahwa Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat sulit dan penuh dengan hafalan.
- c. Lamanya berfikir peserta didik dalam menangkap materi, sehingga praktikan harus mengulang beberapa kali agar peserta didik paham.
- d. Kekurang disiplin peserta didik dalam mengumpulkan tugas rumah maupun diskusi, sehingga praktikan kesulitan meniali dengan cepat.
- e. Kekurang aktifan beberapa peserta didik saat mengikuti pembelajaran Ekonomi, sehingga peserta didik ini hanya diam dan tidak mau bertanya.

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang telah disebutkan di atas, praktikan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Praktikan berkonsultasi kepada guru pembimbing tentang cara menguasai kelas dimana peserta didik cenderung susah diatur. Pada akhirnya praktikan harus berusaha bersikap tegas.
- b. Bagi peserta didik yang membuat gaduh, praktikan mengatasinya dengan langkah persuasif. Peserta didik tersebut dimotivasi untuk ikut aktif dalam kegiatan belajar mengajar, misalnya Peserta didik disuruh menjawab pertanyaan atau memberikan pendapat atau disuruh ke depan untuk mengerjakan soal.
- c. Selalu memberikan motivasi, disela-sela pembelajaran agar peserta didik terpacu untuk selalu belajar dan fokus saat pembelajaran.
- d. Memberikan contoh nyata tentang kaitan antara Ekonomi dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik mudah menangkap apa yang dimaksud oleh guru.
- e. Memberikan sanksi kepada peserta didik secara persuasif yaitu dengan mengurangi nilai / point atau menambah tugas yang akan dikumpulkan.
- f. Selalu mengajak peserta didik yang kurang aktif untuk berkomunikasi sehingga dapat melatih keaktifan mereka dikelas.

Secara umum persiapan yang matang merupakan solusi dari semua permasalahan yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik dari materi, metode, media, maupun cara penyampaian. Selama melakukan PPL di SMA

Negeri 1 Jetis, praktikan mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Untuk menjadi guru yang profesional dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran. Praktikan juga mendapatkan pengalaman dalam menangani peserta didik dalam jumlah yang cukup besar dan memiliki karakter yang berbeda-beda. Selain itu mendalami karakter setiap anak itu juga penting dalam proses pembelajaran sehingga guru dapat dengan mudah menyelesaikan permasalahan yang terjadi, karena sudah tahu watak peserta didik tersebut.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL pada tahun ini menggunakan kurikulum 2013 menjadi ajang yang tepat bagi mahasiswa untuk lebih mendalami sekaligus menerapkan amanat kurikulum 2013 dalam kegiatan belajar mengajar. Praktikan sebagai mahasiswa merasa sangat beruntung karena UNY telah memberikan bekal yang lumayan cukup mengenai Kurikulum 2013.
2. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan Kurikulum 2013. Akan tetapi, pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Secara umum PPL merupakan kegiatan terpadu antara teori, praktik dan pengembangan lebih lanjut atau dengan kata lain merupakan mata kuliah yang sangat bermanfaat bagi praktikan terutama dapat memberi pengalaman lapangan pada keadaan sebenarnya.
5. Dengan praktik persekolahan praktikan mendapat pengalaman yang sangat berharga, yaitu pengalaman diluar tugas pendidik yang berkaitan erat dengan jalannya proses belajar mengajar dan berinteraksi langsung dengan peserta didik.
6. Kegiatan PPL merupakan wahana untuk memberikan bekal bagi mahasiswa tentang bagaimana menjadi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi pada instansi dan profesinya.
7. PPL juga menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkup sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat, salah satunya sekolah.

8. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik peserta didik sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
9. Komunikasi yang baik antara guru, peserta didik dan karyawan sangat diperlukan agar KBM dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan lancar.
10. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan.
11. Seorang guru harus memiliki kesiapan mengajar. Modal utama sebagai seorang guru adalah ilmu yang telah dikuasai. Modal yang tidak kalah pentingnya yaitu materi, mental, kepribadian dan penampilan.
12. Pada akhirnya dengan adanya program PPL disekolah maka akan terjalin hubungan yang baik antar jenjang pendidikan, dalam hal ini perguruan tinggi UNY dengan pihak sekolah SMA N 1 Jetis.

B. Saran

Setelah melaksanakan program PPL di SMA N 1 Jetis selama kurang lebih 1 bulan dengan berbagai macam dinamikanya, maka saran yang dapat kami usulkan adalah sebagai berikut:

1. Pihak LPPMP UNY
 - a. Perlu adanya peningkatan kerjasama antara pihak universitas dengan pihak sekolah sehingga mahasiswa PPL dapat melaksanakan praktik mengajar dengan lebih optimal.
 - b. Penempatan lokasi PPL diupayakan agar dekat dan terjangkau oleh mahasiswa sehingga mempermudah mahasiswa yang bersangkutan.
 - c. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan PPL dilokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi maupun teknis.
 - d. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran PPL.
 - e. Adanya penambahan waktu PPL sehingga pengalaman di lapangan yang diperoleh mahasiswa lebih banyak.
2. Pihak Sekolah SMA N 1 Jetis
 - a. Agar meningkatkan hubungan baik dengan UNY yang telah terjalin selama ini.

- b. Tetap terbinanya hubungan yang baik antara mahasiswa dengan seluruh keluarga besar SMA N 1 Jetis, meskipun kegiatan PPL tahun 2015 telah berakhir.
- c. Koordinasi yang baik antara mahasiswa, coordinator PPL, dan guru pembimbing perlu ditingkatkan demi kenyamanan proses PPL.
- d. Lebih ditingkatkan lagi optimalisasi fasilitas sekolah yang telah ada.
- e. Perawatan sarana dan prasarana yang ditinggalkan mahasiswa PPL.
- f. Senantiasa meningkatkan dan menjaga mutu kualitas peserta didik.

3. Pihak Mahasiswa PPL UNY 2015

- a. Mahasiswa diharuskan meningkatkan kesiapan mental dan fisik dalam pelaksanaan PPL, baik yang berhubungan dengan praktik mengajar maupun praktik persekolahan.
- b. Mahasiswa PPL harus mempersiapkan kegiatan mengajar dengan baik meliputi persiapan materi, perangkat pembelajaran dan juga dari diri pribadi mahasiswa.
- c. Hendaknya mahasiswa sering berkonsultasi pada guru dan dosen pembimbing sebelum dan sesudah mengajar, supaya bisa diketahui kelebihan, kekurangan dan permasalahan selama mengajar. Dengan demikian, proses pembelajaran akan mengalami peningkatan kualitas secara terus menerus.
- d. Mahasiswa harus selalu menjaga sikap dan tingkah laku selama berada di dalam kelas maupun di dalam lingkungan sekolah, agar dapat terjalin interaksi dan kerjasama yang baik dengan pihak yang bersangkutan.
- e. Mahasiswa PPL sebaiknya memanfaatkan waktu dengan seefektif dan seefisien mungkin untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.
- f. Praktikan harus menjaga nama baik almamater UNY..
- g. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan.
- h. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah.
- i. Lebih meningkatkan komunikasi yang baik dengan coordinator PPL.
- j. Antar sesama anggota PPL harus lebih meningkatkan kerjasama dengan baik, agar kegiatan PPL berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko, Vembriastuti. 2013. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuryanti. 2012. *Laporan Individu KKN-PPL UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta :LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun UPPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan PPL dan PKL , Universitas Negeri Yogyakarta.